

## **BAB I**

### **Deskripsi Bisnis**

#### **A. Latar Belakang**

Berwirausaha adalah suatu usaha untuk mendapatkan laba dan keuntungan yang diminati oleh masyarakat di masa pandemi saat ini. Kepuasan materil dan non materil adalah keuntungan yang bisa diambil dari kegiatan berbisnis yang kita lakukan. Akhir – akhir ini maraknya penghentian kontrak kerja dan sedikit lapangan pekerjaan yang ada menjadikan bisnis adalah pilihan yang baik untuk memulihkan perekonomian saat ini. Merintis suatu usaha dapat dinilai dari keuntungan yang di dapat. Semakin besar keuntungan yang di dapat maka usaha yang dijalankan pun berkembang dan sehat. Begitu pula ketika usaha yang dijalankan menurun produktifitasnya maka bisa dikatakan usaha yang dijalankan dalam kondisi yang tidak baik.

Di era digital ini bisnis pelayanan banyak diminati oleh generasi milenial karna bisnis pelayanan ini menghasilkan banyak keuntungan. **Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia** pelayanan adalah suatu usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang);jasa. Pada saat ini bisnis pelayanan sangat memiliki banyak pilihan, salah satunya adalah bisnis pelayanan jasa pada bidang kebersihan. Kebersihan merupakan hal terpenting untuk menjaga diri agar tetap sehat dan mengurangi resiko terserang oleh penyakit. Pada saat ini pandemi Covid-19 terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan banyak orang sadar akan pentingnya menjaga sanitasi dan hygiene untuk diri sendiri dan lingkungan nya.

Akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di masa pandemi saat ini.

### Gambar 1.1

#### *persentase data covid 19*

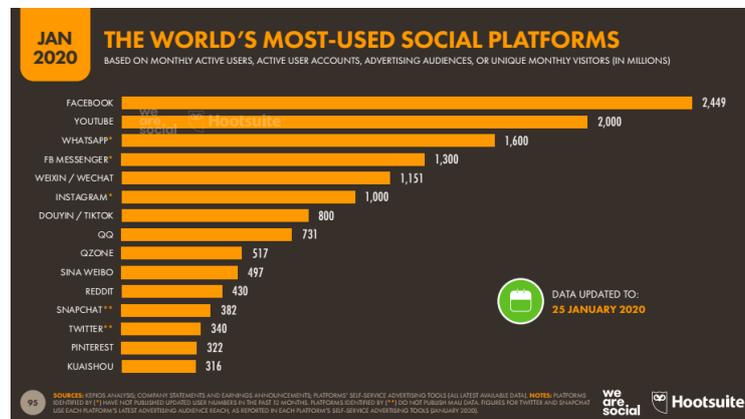


*Sumber: covid19.go.id*

Di era digital ini banyaknya masyarakat mengandalkan teknologi pada kehidupan sehari-hari. Masyarakat milenials menginginkan segala sesuatunya dengan mudah dan praktis sebagai contoh masyarakat dengan mudah menggunakan gadget dalam pemesanan sesuatu mulai dari transportasi, makanan, hotel dan kebutuhan lainnya menggunakan gadget. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat suatu aplikasi jasa housekeeping yang memudahkan masyarakat mendapatkan layanan pembersihan rumah secara general sesuai dengan kebutuhan pelanggan. “Aplikasi merupakan suatu perangkat lunak untuk aktivitas pengolahan data untuk suatu perusahaan”**Purnomo (2003:2)**

Gambar 1.2

### Persentase penggunaan social media



Sumber: [teknoia.com/2020](http://teknoia.com/2020)

Dapat dilihat dari persentase tersebut pengguna social media pada masyarakat Indonesia terbilang cukup tinggi, Maka dari itu sangatlah penting membuat suatu desain aplikasi yang menarik agar memudahkan masyarakat untuk menggunakan jasa kebersihan berbasis aplikasi secara online sehingga menarik user atau konsumen untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Saat ini perkembangan housekeeping tidak hanya menangani pekerjaan di hotel tetapi juga bisa menangani seperti apartemen atau perkantoran, dimana pihak penyedia jasa housekeeping memberikan layanan kebersihan menggunakan standar Hotel. Sebuah peluang usaha layanan pembersihan untuk perumahan, apartemen, perkantoran dan mitra usaha lainnya dengan pangsa pasar Jabodetabek. Diketahui sebagian wilayah tersebut memiliki kawasan perkantoran, apartemen, dan perumahan elit yang di huni oleh para pengusaha dan pejabat negara.

Konsumen membutuhkan jasa pelayanan pembersihan secara rutin yang tidak dapat dikerjakan oleh asisten rumah tangga yang ada. Aplikasi yang akan

dibuat oleh penulis bernama “Wipe off Dirt”. Nama aplikasi tersebut berasal dari bahasa Inggris yang artinya bersihkan kotorannya. Usaha ini adalah wujud dari penulis untuk membantu masyarakat di sekitar Jabodetabek untuk mendapatkan jasa pelayanan pembersihan apabila tidak sempat memiliki waktu untuk membersihkan tempat tinggalnya dan dimasa pandemi saat ini memberikan layanan extra untuk mencegah penularan Covid-19 dengan cara pemesanan yang mudah dan efisien. Dilihat dari pelayanan yang akan diberikan oleh *Wipe off Dirt* target pemasaran dalam usaha ini adalah masyarakat yang berada di sekitar Jabodetabek.

### ***Gambar 1.3***

#### ***Logo Wipe off Dirt***



**Sumber: Olahan penulis**

Wipe off Dirt akan memberikan jasa pelayanan pembersihan mulai dari luar hingga dalam rumah sesuai dengan permintaan pelanggan. Memberikan inovasi pelayanan pembersihan yang beragam yang disajikan dengan aplikasi berbasis internet yang memudahkan pelanggan untuk mememesannya. Wipe off Dirt juga memberikan pelayanan dengan alat dan bahan yang digunakan sama dengan yang digunakan oleh industri perhotelan pada umumnya. Maka dari itu penulis membuat sebuah aplikasi bernama Wipe off Dirt untuk memudahkan masyarakat

yang tidak memiliki waktu untuk membersihkan tempat tinggalnya sesuai dengan layanan yang disediakan. Langkah untuk dapat melakukan pemesanan pada aplikasi Wipe off Dirt adalah sebagai berikut:

1. Download aplikasi Wipe off Dirt
2. Setelah itu buka aplikasi Wipe off Dirt
3. Pelanggan dapat memilih jasa yang akan digunakan
4. Setelah itu lanjut untuk jadwal kedatangan team Wipe off Dirt minimal pesan H-1 sebelum kedatangan
5. Lanjut ke metode pembayaran dan melakukan pembayaran
6. Maka team kami akan datang sesuai dengan waktu yang di tentukan

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### 1. Deskripsi Bisnis

Bisnis pelayan jasa pembersihan ini akan diberi nama Wipe off Dirt, Wipe off Dirt adalah usaha yang bergerak dibidang jasa pembersihan berbasis aplikasi. Pelayanan ini difokuskan kepada para pelanggan yang sibuk dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk membersihkan tempat tinggalnya, untuk mendapatkan jasa layanan pembersihan dapat secara mudah hanya dengan *Smartphone* yang dimiliki. Usaha yang disusun oleh penulis mempunyai konsep berbeda dengan jasa pembersihan lain dimana memiliki suatu inovasi yang tidak dimiliki oleh penyedia jasa pembersihan lainnya. Yaitu memiliki beragam pilihan layanan jasa pembersihan yang ditawarkan dan Wipe off Dirt menggunakan *equipment* dan *supplies* yang digunakan oleh hotel.

## 2. Deskripsi Nama

Wipe off Dirt berasal dari bahasa Inggris yaitu bersihkan kotorannya. Penulis mengambil nama Wipe off Dirt karena diharapkan agar mudah diingat oleh para pelanggan. Bersihkan kotorannya merupakan kalimat seruan kepada seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya agar selalu menjaga kebersihan diri, tempat tinggal maupun lingkungan sekitarnya.

## 3. Deskripsi Logo

### *Gambar 1.4*

#### *Logo Wipe off Dirt*



**Sumber: Olahan penulis**

Logo Wipe off Dirt diambil dari beberapa makna diantaranya:

### 1. Warna hitam pada dasar logo

Warna hitam melambangkan ketegasan dan kekuatan. Warna hitam diharapkan menjadi ketegasan dalam berbisnis dan kekuatan dalam menjalankan bisnis.

### 2. Warna putih pada tulisan

Warna putih melambangkan kesucian dan tenang. Pemilihan warna putih pada tulisan ini diharapkan agar dapat memberikan kesan yang damai.

### 3. Tangan dan *sprayer*

Tangan yang dibalut oleh sarung tangan dan *sprayer* melambangkan bahwa perusahaan menggunakan standar kualitas yang terbaik dalam melakukan pelayanan terhadap pelanggan dan mementingkan aspek K3 bagi karyawan.

### 4. Bentuk Bulat pada logo

Bulat melambangkan tidak terputus, dinamis dan suatu kesempurnaan. Diharapkan Wipe off Dirt memberikan pelayanan yang sempurna, sepenuh hati dan memiliki hubungan jangka panjang dengan seluruh pelanggan.

### 4. Identitas Bisnis

Lokasi Wipe off Dirt ini akan bertempat di Kota Bogor tepatnya di Jalan Raya Cilendek No.17, Cilendek Barat, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, 16112. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan strategis dan mudah dijangkau menuju wilayah pusat Kota Bogor maupun Jabodetabek.

## Gambar 1.5

### *Lokasi Usaha*



**Sumber: Olahan penulis**

### C. Visi dan Misi Perusahaan

Wipe off Dirt memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi dari ***“Wipe off Dirt”*** adalah menjadikan perusahaan yang unggul, berinovasi dan terpercaya
- Misi dari ***“Wipe off Dirt”*** adalah
  1. Mengutamakan pelayanan yang professional, modern dan terpercaya
  2. Kepuasan pelanggan adalah prioritas kami
  3. Menerapkan etos kerja yang handal dan terlatih

**Motto: Your first cleaner choice**

### D. SWOT Analisis

Sebelum melaksanakan suatu usaha, sebuah perusahaan haruslah membuat sebuah analisa mengenai peluang dan hambatan pada bisnis yang akan dijalankan agar mengetahui risiko apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan dapat mengetahui bagaimana cara menanggulangi setiap ancaman yang ada.

Sebagai referensi penulis menggunakan analisis SWOT untuk menganalisa peluang serta hambatan untuk bisnis yang akan dikembangkan oleh penulis. SWOT sendiri terdiri dari 4 element yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman). Yang mana analisis SWOT ini dapat membantu suatu bisnis yang akan dijalankan untuk mengevaluasi hal-hal yang akan mempengaruhi perencanaan bisnis dalam jangka pendek atau pun panjang.

“Analisis swot adalah indikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, berdasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan serta peluang secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman”**Rangkuti (2015:13)**. Berikut Analisa SWOT bagi produk yang akan penulis kembangkan:

***Tabel 1.1***

***Analisis SWOT***

<i>STRENGTH</i>	<i>WEAKNESS</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses yang mudah karena pemesanannya melalui online.</li> <li>2. Inovasi jasa yang ditawarkan cukup bervariasi mulai dari <i>Daily Cleaning</i> maupun <i>Periodic Cleaning</i></li> <li>3. Memiliki target market yang signifikan yaitu perumahan elit di sekitar Jabodetabek</li> <li>4. Menggunakan <i>equipment</i> dan <i>Supplies</i> yang modern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal yang sangat besar untuk investasi</li> <li>2. Banyaknya kompetitor yang memiliki usaha sejenis</li> </ol>

<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREATS</i>
<p>1. Memberi kemudahan untuk rumah yang tidak memiliki asisten rumah tangga dalam pembersihan secara <i>daily</i> maupun <i>periodic</i></p> <p>2. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi para lulusan Smk/ sederajat</p>	<p>1. Semakin banyak kompetitor yang mengikuti konsep dari usaha ini</p> <p>2. Kenaikan harga jual-beli <i>materials, equipment &amp; supplies</i> Housekeeping untuk pengerjaan pembersihan secara professional</p> <p>3. Terjadinya resiko kecelakaan kerja dan kerusakan barang milik pelanggan pada saat pengerjaan</p>

Sumber : Olahan penulis 2020

### E. Spesifikasi Produk/Jasa

Produk yang ditawarkan oleh Wipe off Dirt ini ialah jasa layanan pembersihan rumah, apartemen yang tidak memiliki waktu luang untuk membersihkan tempat tinggalnya. Dimana sumber daya manusia nya berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Perhotelan yang telah terlatih pada bidang Housekeeping. Jasa layanan yang ditawarkan adalah pembersihan secara *daily cleaning* maupun *periodic cleaning*.

Di dalam aplikasi terdapat 2 produk yang kami sediakan. Berikut adalah tipe-tipe jasa layanan yang dapat dipilih oleh pelanggan dalam aplikasi ini:

- *Daily Cleaning*

- *Sweeping*
- *Mopping*
- *Dusting*
- *Vacuuming*
- *Toilet cleaning*
- *Periodic Cleaning*
- *Pencucian springbed*
- *Sanitizer ruangan*
- *Shampoing carpet*
- *Polishing dan Buffing Marmer dan Granit*

#### **F. Jenis/Badan Usaha**

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan untuk mencari laba. Adapun jenis – jenis Badan usaha diantaranya:

1. Perseroan Terbatas (PT).
2. Firma (FA).
3. *Commanditaire Vennooschap (CV)*.
4. Koperasi.

Dalam pengoperasian usaha *Wipe off Dirt* jika melihat melalui kepemilikan modalnya maka usaha ini termasuk kedalam jenis usaha CV atau *Comanditaire Venootschap / Persekutuan komanditer*. CV sendiri dibangun oleh lebih dari satu orang dan mempercayakan modal kepada seorang yang bertindak sebagai pemilik saham utama. Di dalam kitab Undang – undang hukum dagang (KUHD) secara hukum cv memiliki syarat utama yaitu memiliki minimal 2 anggota dengan mendaftarkan kepada notaris dan

memiliki sekutu aktif dan pasiv. Maka dari itu kelebihan CV ialah pengumpulan modal relative mudah dikarenakan terdiri dari beberapa anggota dan kepengurusan sendiri tidak terlalu rumit.

### **G. Aspek Legalitas**

Maka dari itu aspek legalitas usaha Wipe off Dirt akan mendaftarkan usahanya kepada *Comanditaire Venootschap* / Persekutuan Komanditer (CV) yang telah ada sejak 2003 dengan nama CV. Jaya Indah Motor dimana penulis akan menduduki jabatan Sekutu Aktif (Komplementer). Adapun perizinan yang akan dilakukan adalah:

1. Memperbaharui AD/ART CV. Jaya Indah Motor

Membuat pembaharuan akta notaris yang telah ada agar menambahkan jenis kegiatan usaha yang telah di lakukan.

2. Pengurusan izin berusaha dan izin lokasi

Selanjutnya setelah memperbaharui Akta notaris dan di sahkan oleh panitera pengadialan setempat langkah selanjutnya ialah mendaftarkan usahanya ke oss (Online Single Submission) dibawah Badan Koordinasi Penanaman Modal. Izin berusaha ini adalah sebagai pengganti SIUP dan TDP.